



**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOMETRI  
DAN PENGUKURAN PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI BREBES 10**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh  
LAELA MELVA SYAFRIDA  
1402908169

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

Syafrida, Laela Melva. 2010. **Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geometri dan Pengukuran Pada Siswa Kelas V SD Negeri Brebes 10**. Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: 1. Dra.Noening Andrijati, M.Pd. 2. Drs. Sigit Yulianto.

**Kata Kunci :** Pendekatan kontekstual dan Hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika dengan materi geometri dan pengukuran di kelas V SD Negeri Brebes 10 masih rendah, disebabkan siswa cenderung pasif, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, serta guru masih menggunakan metode ceramah. Keadaan ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan, siswa kurang memahami konsep dan tidak menemukan sendiri pengetahuannya menyebabkan kualitas pembelajaran matematika dan hasil belajar rendah. Berdasarkan uraian di atas peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi geometri dan pengukuran di kelas V SD Negeri Brebes 10. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pada materi geometri dan pengukuran di kelas V SD Negeri Brebes 10.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Brebes 10 sebanyak 26 siswa, penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas dilakukan dengan 2 siklus. Tiap-tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif analisis data kualitatif. Indikator keberhasilan adalah hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh nilai rata-rata siswa siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 55% pada siklus I sebesar 58%, kemudian siklus II meningkat menjadi 70% atau terjadi peningkatan sebesar 12%. Selain hasil belajar, aktivitas siswa seperti keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 73% meningkat pada siklus II menjadi 80% atau terjadi peningkatan sebesar 7%. Kemudian performansi guru pada siklus I sebesar 73,4% meningkat pada siklus II menjadi 86%.

Dari hasil penelitian, simpulan yang diambil adalah pembelajaran matematika menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil pembelajaran di kelas V SD Negeri Brebes 10, ditunjukkan dengan: meningkatnya perolehan hasil belajar siswa, meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika serta meningkatnya performansi guru dalam proses pembelajaran geometri dan pengukuran, serta pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V SD N Brebes 10 yang ditunjukan dengan meningkatnya rata-rata kelas dan meningkatnya jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$  dan juga meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran matematika pada materi geometri dan pengukuran di kelas V SD N Brebes 10 hal ditunjukkan adanya perubahan positif dalam pembelajaran matematika dengan merubah pembelajaran konvensional kearah pembelajaran kontekstual yang dapat mengaktifkan siswa serta meningkatkan hasil belajar pada materi geometri dan pengukuran.